

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya bahasa merupakan alat komunikasi. Dengan menggunakan bahasa, seseorang atau anggota masyarakat dapat berkomunikasi, mengekspresikan diri, beradaptasi, dan berintegrasi. Oleh karena itu, bahasa tidak dapat terlepas dari kehidupan anggota masyarakat. Salah satunya masyarakat Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi. Dengan demikian, bahasa Indonesia memiliki peranan yang penting dalam kehidupan, khususnya dunia pendidikan.

Seiring perkembangan zaman, pendidikan di Indonesia, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, mengalami beberapa kali perubahan. Oleh karena itu, kurikulum pun, di antaranya Kurikulum 2013 mengalami perubahan. Meskipun demikian, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan yang sama, yakni melatih dan mengembangkan pengetahuan, sikap serta keterampilan dalam berinteraksi di lingkungan sosial maupun dunia kerja. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan dalam Permendikbud Nomor 37 tahun 2016 yang menjelaskan bahwa kurikulum 2013 menjalankan filosofi “bahasa merupakan kegiatan sosial. Setiap komunikasi dalam kegiatan sosial memiliki tujuan, konteks dan audiens tertentu

yang memerlukan pemilihan aspek ciri bahasa (tata bahasa dan kosa kata) yang tepat serta cara mengungkapkan dengan struktur yang sesuai agar mudah dipahami”.

Pembelajaran bahasa Indonesia menurut kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Melalui teks, peserta didik menguasai empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran adalah bahan pembelajaran. Majid (2008:73) menyatakan, “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru dan instruktur

dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan yang tertulis maupun yang tidak tertulis”.

Teks merupakan salah satu bahan pembelajaran. Teks yang diajarkan untuk kelas XI dalam kurikulum 2013 antara lain teks prosedur, teks eksplanasi, teks ceramah, pengayaan non fiksi, teks cerita pendek, buku fiksi, proposal, karya ilmiah, resensi, drama, ulasan dan novel. Di antara berbagai jenis teks tersebut, terdapat satu teks sastra yang termasuk ke dalam prosa fiksi yakni teks cerita pendek.

Teks cerita pendek merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas XI. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar kelas XI dalam kurikulum 2013 revisi yakni pada kompetensi dasar 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek dan 4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek.

Hal tersebut mengisyaratkan bahwa dalam pembelajaran teks cerita pendek diperlukan bahan ajar berupa teks cerita pendek. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekitar selain buku paket. Artinya, guru harus mampu memilih dan menyiapkan cerita pendek yang beragam, sehingga peserta didik tidak hanya mengandalkan cerita pendek yang ada dalam buku paket.

Fenomena yang muncul di dunia pendidikan adalah kurangnya alternatif bahan ajar cerita pendek pada jenjang SMA. Menurut ibu Tita Heryati, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMAN Taraju, guru masih mengandalkan teks

cerita pendek dari buku paket saja. Terkait dengan fenomena tersebut, penulis merasa perlu untuk membantu guru dalam menyiapkan bahan ajar, terutama yang berkaitan dengan teks cerita pendek.

Berdasarkan uraian tersebut penulis melaksanakan penelitian berupa analisis terhadap cerita pendek yang terdapat dalam buku kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani. Penulis memilih kumpulan cerita pendek ini adalah karena cerita pendek tersebut ditulis oleh sastrawan yang mumpuni. Asrul Sani sudah berkiprah selama kurang lebih 33 tahun (1959-1992). Selain menjadi sastrawan, Asrul Sani merupakan seorang sutradara dan penulis skenario film ternama asal Indonesia. Asrul Sani pernah menyutradarai beberapa film serta meraih delapan penghargaan Piala Citra untuk penulisan skenario dan cerita asli dan pada tahun 2000 penulis menerima penghargaan Bintang Mahaputra dari Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, berdasarkan kiprah beliau di dunia sastra, penulis beranggapan karyanya memenuhi kriteria bahan ajar sastra.

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan metode penelitian deskriptif analitik karena dalam penelitian ini penulis menggambarkan unsur-unsur cerita pendek serta kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar menurut kurikulum 2013 dan kriteria bahan ajar sastra. Hal ini sesuai dengan karakteristik metode deskriptif sebagaimana dikemukakan Heryadi (2014: 42) “Metode deskriptif adalah penelitian yang digunakan penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan”. Dalam penelitian ini penulis

mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data hingga akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang ada.

Penelitian yang penulis laksanakan, disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Unsur-unsur Cerita Pendek dalam Buku Kumpulan Cerita Pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* Karya Asrul Sani sebagai Alternatif Bahan Ajar pada Siswa SMA Kelas XI”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dirumuskan dalam tiga pertanyaan, yaitu:

- 1) Bagaimana kesesuaian unsur intrinsik teks cerita pendek yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani dengan kriteria bahan ajar teks cerita pendek?
- 2) Bagaimana kesesuaian unsur ekstrinsik teks cerita pendek yang terkandung dalam buku kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani dengan kriteria bahan ajar teks cerita pendek?
- 3) Apakah analisis unsur pembangun teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XI?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menguraikan pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan, maka perlu menjabarkan secara rinci definisi operasional sebagai berikut.

1) Analisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek

Yang dimaksud dengan Analisis unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dalam penelitian ini adalah analisis terhadap unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam beberapa teks cerita pendek pada buku kumpulan teks cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani. Unsur instrinsik meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik meliputi latar belakang tentang pengarang.

2) Kumpulan cerita pendek

Buku kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani adalah kumpulan cerita pendek yang berjumlah 11 cerita pendek. Cerita pendek yang akan dianalisis sebagai alternatif bahan ajar cerita pendek untuk siswa SMA kelas XI sebanyak 6 cerita pendek.

3) Bahan ajar teks cerita pendek

Yang dimaksud bahan ajar teks cerita pendek dalam penelitian ini ialah bahan ajar yang berupa cerita pendek yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani untuk dikenali dan dikaji unsur-unsur pembangunnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui:

- 1) Kesesuaian unsur instrinsik cerita pendek yang terkandung dalam buku kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani dengan kriteria bahan ajar.
- 2) Kesesuaian unsur ekstrinsik cerita pendek yang terkandung dalam buku kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani dengan kriteria bahan ajar.
- 3) Dapat atau tidaknya analisis unsur pembangun cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat* karya Asrul Sani dijadikan sebagai alternatif bahan ajar SMA kelas XI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis.

##### 1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori tentang bahan pembelajaran, cerita pendek beserta unsur intrinsik dan ekstrinsik.

##### 2) Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Secara praktis, bagi guru bahasa Indonesia diharapkan dapat menambah referensi bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia tentang unsur-unsur pembangun cerita pendek yang terkandung dalam cerita pendek di SMA kelas XI.

b. Bagi peneliti

Penelitian yang penulis laksanakan dapat memberikan pengetahuan dan melatih keterampilan dalam memilih bahan ajar bagi penulis sebagai calon pendidik.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat menghilangkan kebosanan dan meningkatkan semangat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan proses pembelajaran.